

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Sekretariat Kabinet adalah lembaga pemerintah yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Sekretariat Kabinet mempunyai tugas memberikan dukungan pengelolaan manajemen kabinet kepada Presiden dan Wakil Presiden dalam penyelenggaraan pemerintahan. Dalam menjalankan fungsi manajemen kabinet, setkab berperan dalam memberikan dukungan pemikiran dan rekomendasi kepada Presiden RI, diantaranya terkait usulan kebijakan dan program pemerintahan yang disampaikan oleh kementerian / lembaga, monitoring pelaksanaan kebijakan dan penyelenggaraan pemerintahan, menjalankan fungsi koordinasi lintas kementerian koordinasi dan *debottlenecking*, dan melakukan evaluasi.

Dalam Sekretariat Kabinet terdapat Instansi Pembina JFP yang berdasarkan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 1 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 49 Tahun 2014 tentang Jabatan Fungsional Penerjemah. Diwujudkan dengan penguatan Kelembagaan Instansi Pembina JFP melalui pembentukan unit kerja setingkat Eselon II yaitu Pusat Pembinaan Penerjemah (Pusbinter) pada tanggal 25 September 2020. Berdasarkan Peraturan Kabinet Nomor 1 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Kabinet, Pusbinter mempunyai tugas menyelenggarakan pengelolaan, pembinaan, pengembangan, serta pemberian dukungan administrasi Jabatan Fungsional Penerjemah yang masih dilakukan secara manual yang masih mencatat data penerjemah menggunakan excel dan membutuhkan waktu yang lama.

Berdasarkan itu pembuatan sistem informasi pendataan diharapkan dapat menjadi sebagai alat bantu para pegawai administrasi penerjemah dalam mengelolah data dari para penerjemah, dan juga membantu dalam mengelola data nilai PAK dan nilai Uji Kompetensi dar para penerjemah. Pada pembuatan sistem ini metode yang dipilih adalah metodologi *prototype*. Salah satu faktor utamanya adalah untuk menghemat waktu pembuatan sistem dan *client* beberapa kali menjelaskan sistem tabpa banyak mengetahui kebutuhan fitur yang harus ditampilkan pada sistem tersebut. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP dengan *framework odeigniter 4*.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan Masalah yang bisa diambil dari pembuatan Sistem Informasi Pendataan Penerjemah Di Sekretariat Kabinet :

1. Apakah Pembuatan Sistem Informasi Pendataan penerjemah Di Sekretariat Kabinet dapat memudahkan staf Pusbinter mendata seluruh penerjemah?
2. Bagaimana mekanisme kerja *Prototype* dalam pembuatan Sistem Informasi Pendataan Penerjemah Di Sekretariat Kabinet?

## 1.3 Tujuan

Tujuan dari pembuatan Sistem Informasi Pendataan Penerjemah Di Sekretariat Kabinet :

1. Membuat sistem yang dapat membantu administrasi penerjemah untuk mendata seluruh penerjemah,
2. Membuat fitur untuk memudahkan administrasi penerjemah memasukan data nilai seluruh penerjemah.



## 14 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dengan adanya Pembuatan Sistem Informasi Pendataan Penerjemah di Sekretariat Kabinet diantaranya adalah :

1. Memudahkan para administrasi penerjemah dalam mendata seluruh penerjemah yang ada di Indonesia,
2. Memudahkan mengundang penerjemah untuk melakukan uji kompetensi,
3. Memudahkan pemeriksaan nilai penerjemah.

## 15 Ruang Lingkup

Ruang lingkup permasalahan dalam Pembuatan Sistem Informasi Pendataan Penerjemah di Sekretariat Kabinet ini adalah sebagai berikut:

1. Pengguna sistem terdiri dari seluruh administrasi penerjemah,
2. Sistem Pendataan Penerjemah hanya berbasis website,
3. Pembuatan Sistem Pendataan Penerjemah menggunakan *framework codeigniter 4*,

## II METODE

### 2.1 Lokasi dan Waktu PKL

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Instansi Sekretariat Kabinet yang beralamat di Jl. Meteran No.18, RT.2/RW.3, Gambir, Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10110. Waktu pelaksanaan Kegiatan PKL berlangsung selama 46 hari kerja yang dimulai pada tanggal 1 Februari 2021 sampai dengan 8 April 2021 yang dilaksanakan sesuai dengan hari kerja yaitu lima hari dalam seminggu, mulai dari hari Senin sampai dengan hari Kamis, pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB dan hari Jumat mulai pukul 08.00 WIB sampai dengan 16.30 WIB.

### 2.2 Prosedur Kerja

Metode yang digunakan pada Sistem Informasi Pendataan Penerjemah di Sekretariat Kabinet ini menggunakan metode prototipe yang dikemukakan oleh Pressman (2012). Dikarenakan faktor utamanya adalah untuk menghemat waktu pembuatan sistem dan *client* beberapa kali menjelaskan sistem tabpa banyak mengetahui kebutuhan fitur yang harus ditampilkan pada sistem tersebut. Konsep metode prototipe ini ditunjukkan pada Gambar 1.